

**ABSTRAK**

Judul : Analisis Hubungan Konsumsi Pangan Rumah Tangga, Konsumsi Pangan Balita, Kejadian Diare dan Status Gizi Balita di Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten  
Nama : Mety Lasmana  
Program Studi : Gizi

VI BAB, 67 Halaman, 14 Tabel, 10 Gambar

**Latar Belakang:** Masalah gizi merupakan masalah utama di berbagai negara. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, status gizi balita secara nasional mengalami peningkatan, prevalensi gizi buruk/kurang pada balita (*underweight*) meningkat dari 17,9% pada tahun 2010 menjadi 19,6% pada tahun 2013. Rendahnya status gizi balita dapat disebabkan oleh faktor pendapatan, tingkat pendidikan sedangkan pemenuhan zat gizi pada anak balita dapat dipenuhi melalui makanan beraneka ragam dan dengan kuantitas (jumlah zat gizi) yang seimbang. **Tujuan:** Mengetahui hubungan konsumsi pangan rumah tangga dan kejadian diare terhadap status gizi balita pada daerah tertinggal di Kecamatan Cihara Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

**Metode:** Penelitian ini mengambil responden sebanyak 200 responden balita di Kecamatan Cihara, Lebak, Banten dengan metode *cross sectional*. Uji analisis bivariat yang digunakan adalah uji analisis regresi linier sederhana.

**Hasil:** Hasil skor rata-rata konsumsi pangan rumah tangga ( $32,24 \pm 7,441$ ) dan konsumsi pangan balita/ragam pangan balita ( $3,58 \pm 1,461$ ) dan hasil rata-rata status gizi balita ( $-1,109 \pm 1,302$ ). Pendidikan tertinggi pada ibu sebanyak 10,5% dan pendidikan terendah sebanyak 68%, pendapatan keluarga terendah sebesar 88% dan pendapatan keluarga tertinggi sebesar 12%, yang mengalami diare sebesar 44% dan tidak mengalami diare sebesar 56%. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga ( $p\text{-value}=0,002$ ), tingkat pendidikan ibu ( $p\text{-value}=0,037$ ), dengan konsumsi pangan rumah tangga, dan terdapat hubungan antara kejadian diare, konsumsi pangan balita terhadap status gizi balita ( $p\text{-value}=0,0001$ ).

**Kesimpulan:** Konsumsi pangan balita dan kejadian diare merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap status gizi balita. Perlunya banyak dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kecamatan Cihara untuk perbaikan kesehatan dan gizi berawal dari keluarga agar tercapai status gizi optimal pada balita.

**Kata Kunci:** *Underweight*, Diare, Status Gizi Balita, Keragaman Pangan

**Daftar Pustaka:** 68, (2001 – 2018)